

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
YULIA RAHMI
NIM.1204913

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Generating Interacting Schemata and Text* (GIST) Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Yulia Rahmi

NIM/BP : 1204913/2012

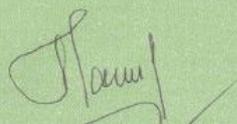
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Taufina Taufik, M. Pd
Nip. 19620504 198803 2 002

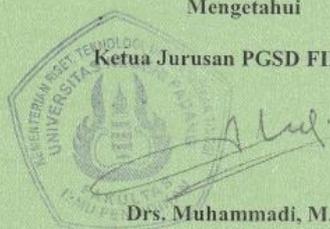
Pembimbing II



Dra. Mayarnimar, M. Pd
Nip. 19550501 198703 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si
Nip. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Generating Interacting Schemata and Text (GIST)* Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Yulia Rahmi

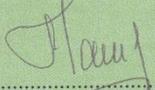
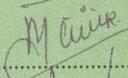
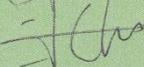
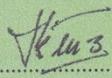
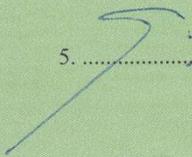
NIM/BP : 1204913/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Rahmi

Nim : 1204913

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Generating Interacting Schemata and Text* (GIST) Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan



Yulia Rahmi

NIM/BP. 1204913/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujadalah):11)

Ya Allah...

Ya Rabbi...

Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridho-Mu Anugerahi aku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna Beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa.

Tak terhitung air mata.....

Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyaraf waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamaku.....

Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih

Namun....perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....

Apa yang telah kuperbuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang

berkilau disaat mereka kepayahan

Karena itu ya Allah.....



Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang kuberikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang.

Rembulan saja slalu tertawa,

Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,

Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????

Hidup ini adalah perjuangan....

Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan

merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman

Dengan Bismillah kuayunkan langkah

Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan

Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Dalam untaian do'a beruraikan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belumah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati.....

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R (Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ayahku (Zul Effendi) dan ibuku (Ernawilis) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ayah dan Ibu. Aamiin....

Ayah & Ibu; Tak' kan pernah terbalas segala jasamu. Tak kan tergantikan segala jerih payahmu. Tak kan terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan doa tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu untuk berdiri TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2. Terimakasih Ayahku... Terimakasih Ibuku.....!!

Karya kecil ini juga ku persembahkan untuk abangku tercinta (Tedi Utama Putra), dan kakakku tersayang (Melda Efendi, A.Md dan Cici Tridiana, S,Pd) yang telah membantuku dalam setiap langkahku yang selalu menjadi tempat curahan hati.

Terima kasih tak terhingga kuucapkan untuk ibu' dosen-dosenku yang tanpa lelah mendidik dan menuntunku, Hingga ku telah dapat menyelesaikan sebuah karya terindah.

Teruntuk Buat sahabatku (Mimi Azhari), dan sahabat serta kakak (Ranti Citra Dewi) yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat demi tercapainya cita-cita untuk masa depan. Dan Terima kasih juga buat sahabatku RM-12 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta selalu setia menemani hari-hariku....

Buat adekku (PBVR) tersayang (Dila, Lusi, Dedet, Viona (iyok), Yopi (Piut)) yang telah memberikan semangat, serta selalu bersemangat meenggapai cita- cita.... semoga pertemuan dan persaudaran kita tidak berakhir sampai disini... Makasih semuanya... I Love U All.

Ya Allah.....

Ini baru awal, bukan akhir, perjalanan masih panjang semoga aku bisa tegar. Bimbinglah hambamu ini ya Allah untuk mencapai sebuah keberhasilan demi cita-citaku, Amin.....

Karya kecil ini ku persembahkan untuk: Kedua orang tuaku, Sahabat-sahabatku, Saudara-saudaraku, Serta semua insan yang telah membantuku.

عَلَىٰ رَبِّكَ تَوَكَّلْ
عَلَىٰ رَبِّكَ تَوَكَّلْ



ABSTRAK

YuliaRahmi, 2017 : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* Bagi Siswakelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman guru kurang tepat dalam memilih wacana yang cocok sesuai dengan kemampuan siswa, kurangnya penerapan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan metode GIST. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan metode GIST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.

Hasil yang dicapai selama pembelajaran pada siklus I masih belum berhasil. Nilai rata-rata kelas pada tahap prabaca pada siklus I 65,00 (cukup) pada siklus II meningkat menjadi 75,00 (B), tahap saatbaca siklus I 68,00 (cukup) pada siklus II meningkat menjadi 79,00 (B), tahap pascabaca (65,00) pada siklus II meningkat menjadi 74,00 (B). Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan membuat siswa lebih memahami serta mampu menemukan kalimat utama serta mampu membuat ringkasan paragraf. Hal ini juga berdampak kepada meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyimpulkan isi bacaan dengan mudah. Dengan demikian metode GIST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* Bagi Siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M,Pd, dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak Holdiman, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Pasar kambang Kec. Lengayang Kab. Pessel yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak Jufriaman, S.Pd SD selaku guru kelas IV SDN 13 Pasar kambang Kec. Lengayang Kab. Pessel yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayah dan ibu yang senantiasa memberikan dorongan, semangat nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi RM 12 BB sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin!

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, juni 2017
Peneliti

Yulia Rahmi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Membaca	
a. Pengertian membaca	6
b. Tujuan Membaca	7
c. Jenis-jenis Membaca	8
d. Proses Membaca	9
2. Hakikat Membaca Pemahaman	10
3. Hakikat Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i>	
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i>	12
b. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i>	13
c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata</i>	

<i>And Text (GIST)</i>	14
d. Kelebihan Model Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i>	16
e. Penerapan Membaca Pemahaman dengan Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i>	16
f. Penilaian proses pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i> ..	18
B. KerangkaTeori	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu/Lama Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	25
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan.....	27
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	29
2. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrumen Penelitian	31
E. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Siklus I.....	33
a. Hasil Penelitian Siklus I	33
1) Perencanaan.....	33
2) Pelaksanaan	37
3) Pengamatan	45
4) Refleksi.....	50
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	53
1) Perencanaan	53
2) Pelaksanaan.....	55
3) Pengamatan	62
4) Refleksi	70

B. PEMBAHASAN

1. Siklus I

1) Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i> siklus I.....	74
2) Hasil Penilaian Membaca Sekilas	77

2. Siklus II

1) Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode Pembelajaran <i>Generating Interacting Schemata And Text (GIST)</i> siklus II.....	79
2) Hasil Penilaian Membaca Sekilas	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP siklus 1	89
2. Media Pembelajaran siklus I.....	95
3. Teks Bacaan siklus I	96
4. Hasil Pengamatan Guru Siklus I	99
5. Hasil Pengamatan siswaSiklus I	103
6. Hasil Penilaian Tahap Prabaca	107
7. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca.....	110
8. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca	112
9. RPP Siklus II	114
10. Media Pembelajaran siklus II.....	120
11. Teks Bacaan siklus II	121
12. Hasil Pengamatan Guru Siklus II	122
13. Hasil Pengamatan siswa SiklusII	126
14. Hasil Penilaian Tahap Prabaca	130
15. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca	133
16. HasilPenilaian Tahap Pascabaca	136
17. Rekapitulasi Peningkatan Siklus I dan Siklus II Tahap Prabaca	138
18. Rekapitulasi Peningkatan Siklus I dan Siklus II Tahap Saatbaca	140
19. RekapitulasiPeningkatanSiklus I danSiklus II TahapPascabaca	142
20. Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai siswa untuk menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan yang mantap terhadap keterampilan tersebut tentu ilmu-ilmu yang lain tidak dapat dikuasai. Peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Ada beberapa peranan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan membaca seperti membantu memecahkan masalah, memperkuat keyakinan pembaca, memberi pengalaman estetis, meningkatkan prestasi dan memperluas pengetahuan.

Menurut Rahim (2007:2) membaca pada hakekatnya adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas sosial, berfikir *psikolinguistik* dan *metakognitif*”. Sedangkan menurut Klein (dalam Rahim, 2007:3) mengemukakan bahwa definisi “membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategi, (3) membaca merupakan interaktif”.

Menurut Rachma (2012:10) bahwa “Membaca merupakan suatu gerbang untuk mencapai kesuksesan. Mengapa demikian? Karena dengan membaca kita dapat menambah ilmu serta wawasan, dengan begitu kita dapat mencapai gerbang kesuksesan dengan mudah. Tentu saja kita semua ingin menjadi orang sukses, maka dari itu kita harus membudidayakan budaya membaca sedini mungkin”.

Jenis-jenis membaca adalah : 1) membaca teknik/ membaca bersuara/membaca lancar, 2) membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, 3) membaca bahasa, 4) membaca cepat, 5) membaca pustaka

Menurut Dalman (2013:87)”membaca pemahaman merupakan keterampilan yang berada pada urutan yang paling tinggi dan kelanjutan dari membaca permulaan”

Berdasarkan badan standar nasional pendidikan (2006 : 326) terdapat standar kompetensi tentang pembelajaran membaca di kelas IV semester 2 SD yaitu : “memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun” Pembelajaran membaca pemahaman di SD diberikan untuk pemahaman terhadap isi teks lebih dini oleh siswa, baik pemahaman menemukan kalimat utama maupun makna yang ada dalam teks tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan tanggal 14 November 2016 sekaligus mewawancarai guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami dan menemukan kalimat utama isi bacaan. Kesulitan itu pada dasarnya bersumber dari ketidakmampuan siswa menggunakan metode membaca yang tepat. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam proses membaca. Kesulitan dalam membaca dapat diungkapkan: (1) guru kurang tepat dalam memilih wacana yang cocok sesuai dengan kemampuan siswa (2) guru belum menggunakan metode yang tepat untuk membimbing siswa dalam membaca pemahaman (3) siswa kurang tepat memahami isi bacaan, (4) siswa

kurang tepat menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa yang baik, (5) kurangnya penerapan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Dari nilai rata-rata Semester 1 pada kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kec. Lengayang Kab. Pessel dalam pembelajaran membaca pemahaman yang hanya mencapai rata-rata 59,25 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran membaca adalah 70. Jadi hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang siswa yang tuntas 12 orang masih belum tuntas dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mencoba untuk menggunakan metode *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* dalam pembelajaran membaca pemahaman. *GIST* adalah metode untuk mendukung pemahaman teks informasi. *GIST* sangat membantu ketika siswa diminta untuk membaca teks panjang berisi sejumlah besar informasi baru. pekerjaan siswa dalam kelompok kooperatif dan bagian utama dari teks. Setelah setiap bagian teks yang dibaca, para anggota kelompok saling bekerja sama untuk menghasilkan satu kalimat yang merangkum inti dari bagian itu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* Bagi Siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan ”.**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan fenomena yang ada pada latar belakang, di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada prabaca?
2. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada saatbaca?
3. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada pascabaca?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, di atas penelitian tindakan kelas ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada prabaca
2. Mendeskripsikan peningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada saatbaca

3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan pada pascabaca

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi kepala sekolah, dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut membimbing siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang kec. Lengayang kab. Pesisir Selatan.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang pembelajaran membaca pemahaman dan kemungkinan penerapannya di Sekolah Dasar (SD). Selain itu penelitian ini juga merupakan syarat untuk mengambil gelar Strata Satu (S1)

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Keterampilan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk yang lain. Banyak membaca menjadikan manusia memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Menurut Rahim (2007:2) membaca pada hakekatnya adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas sosial, berfikir *psikolinguistik* dan *metakognitif*”. Sedangkan menurut Klein (dalam Rahim, 2007:3) mengemukakan bahwa defenisi “membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategi, (3) membaca merupakan interaktif”.

Nurhadi (2005:13) mengatakan “membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit”. Kompleks artinya terlibat berbagai faktor internal seperti intelegensi, minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan yang lainnya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan, sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Menurut Ghazali (2013:207) membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses melisankan lambang tertulis yang melibatkan mata dan otak. Pembaca sebagai komunikan dan penulis sebagai komunikator. Hubungan antara pembaca dan penulis tidak terjadi secara langsung. Pembaca tidak langsung berhadapan dengan penulis, tetapi berhadapan dengan pikiran-pikiran penulis yang diawali dengan tulisannya.

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan sebagai kebiasaan atau kebutuhan, dengan kata lain membaca mempunyai makna yang besar dalam menunjang kehidupan manusia. Menurut Tarigan (2008:9) adalah “untuk mencari memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan”. Makna (*meaning*) erat sekali hubungannya dengan tujuan kita membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang yang tidak mempunyai tujuan.

Menurut Blanton (dalam Rahim, 2007:11) tujuan membaca mencakup:

- 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, 7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu

teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Dalman (2013: 13) tujuan membaca dapat berupa:

- 1) memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, 2) menangkap ide pokok/ gagasan utama buku secara cepat, 3) mendapatkan informasi dari sesuatu, 4) mengenali makna-makna sulit, 5) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia, 6) ingin mengetahui peristiwa yang terjadi dimasyarakat sekitar, 7) ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, 8) ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja, 9) ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, 10) ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis, 11) ingin mendapat alat tertentu, 12) ingin mendapat keterangan tentang pendapat seseorang/ahli/ keterangan tentang defenisi suatu istilah.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, memperoleh kesenangan, memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, dan memperoleh kenikmatan emosi.

c. Jenis-jenis Membaca

Ada berbagai jenis keterampilan membaca yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Abbas (2006:107) “ jenis-jenis membaca adalah : 1) membaca teknik/ membaca bersuara/membaca lancar, 2) membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, 3) membaca bahasa, 4) membaca cepat, 5) membaca pustaka”. Sedangkan menurut Dalman (2013: 63) membaca dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambangunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. 2) membaca senyap/dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca diam atau dalam hati, kecepatan membaca dalam membaca tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan

yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan mata dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu “.

Menurut Akhadiah (2006:30) ada beberapa jenis membaca yaitu:

1) membaca teknik. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tertulis. 2) membaca dalam hati. Jenis kegiatan membaca ini perlu segera dilatih setelah siswa menguasai semua huruf. 3) membaca indah. Pada hakekatnya membaca indah adalah membaca teknik juga. 4) membaca bahasa. Kegiatan membaca bahasa ditekankan pada sisi kebahasaan, bukan isinya. 5) membaca cepat. Tujuan membaca cepat ialah agar siswa mampu dengan cepat menangkap isi bacaan. 6) membaca pustaka. Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, semuanya digunakan sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh si pembaca. Dalam proposal ini jenis membaca yang penulis gunakan adalah membaca pemahaman. Dengan mengembangkan membaca pemahaman dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

d. Proses dalam Membaca

Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya mengetahui proses dalam pembelajaran membaca. Menurut Abbas (2006:110) menjelaskan bahwa” proses pembelajaran membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedural dan aktivitasnya dalam membaca”.

Proses membaca menurut Abbas (2006:111) dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1) Prabaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap pramembaca terbagi atas: *Purpose Questions* (Menyampaikan tujuan membaca), *Predicting* (Memprediksi isi wacana), *Anticipation Guid* (Petunjuk bayangan), *Previews* (Pendahuluan), *Semantic Mapping* (Pemetaan makna), *Writing before Reading* (Menulis sebelum membaca), *Creative Drama* (Drama kreatif), 2) saatbaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap saat-membaca meliputi: *Metakognitif*, *Guiding Questions*, *Cloze Procedure*, 3) pascabaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap pascamembaca terdiri atas: *Extending Learning* (Memperluas pembelajaran), *Questions*, *Visual Representation*, *Reader Theater*, *Retelling*, *Application*.

Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca menurut Rahim (2007:99) antara lain:

1) Kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. 2) kegiatan saatbaca, 3) kegiatan pascabaca. Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses dalam membaca adalah : 1) kegiatan prabaca, adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pengaktifan skema siswa sehingga perilaku siswa tergugah dalam menyelesaikan masalah dan motivasi dalam penelaahan meteri bacaan, 2) kegiatan saatbaca, kegiatan ini memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa pada bahan bacaan, 3) kegiatan pascabaca, kegiatan ini bertujuan membantu siswa untuk memadukan informasi yang baru diperolehnya dengan skemata yang telah dimilikinya, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasannya.

2. Hakekat Membaca Pemahaman

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada jenis membaca pemahaman. Hal ini penulis lakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah

penelitian ini. Kata pemahaman dalam kamus besar bahasa Indonesia berawal dari kata paham yang memiliki arti: 1) pengertian, 2) pendapat pikiran, 3) mengerti benar akan sesuatu. Menurut Dalman (2013:87) "membaca pemahaman merupakan keterampilan yang berada pada urutan yang paling tinggi dan kelanjutan dari membaca permulaan". Sedangkan menurut Haris (dalam Rahim, 2007:85) kata memahami diartikan sebagai suatu hal yang mengerti benar, mengetahui benar dan memaklumi. Jadi memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca.

Menurut Hatmoko (2013:97) "Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, serta memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis".

Menurut Boliti (2013:14) "membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan."

Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis. Penulis berhadapan dengan lambang-lambang bahasa, lambang itu terwujud dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf, dibalik lambang tersebut terdapat makna dan maksud. Pada saat lambang itu dipahami oleh pembaca, pembaca akan mengambil makna yang ada dibaliknya. Akan tetapi, pada saat pembaca tidak memahami lambang yang dibacanya, maka makna yang ada dibalik lambang itu tidak akan dapat dipahaminya.

Bahan bacaan untuk membaca pemahaman hendaknya baru bagi siswa, tidak mempunyai tanda baca yang banyak variasinya atau yang dapat menyulitkan siswa dalam memahami isi bacaan. Di samping itu bahan bacaannya agak panjang bila dibandingkan dengan bahan bacaan untuk membaca teknik, Abbas (2006:107).

Menurut Rahim (2007:103) “memasukan surat kabar sebagai bahan bacaan merupakan kegiatan yang efektif dalam pembelajaran membaca”. Alasannya adalah surat kabar memiliki gaya bahasa dan organisasi tulisan yang berbeda dengan buku atau majalah. Di samping itu surat kabar merupakan bahan bacaan yang hidup untuk bidang studi pengetahuan sosial.

Kegiatan membaca pemahaman tiap-tiap anak tidak sama, sebab kemampuan berfikir manusia juga tidak sama, ada anak yang mampu memahami suatu bacaan dengan sangat mudah bahkan mampu mengembangkan informasi baru dengan bantuan pengetahuan anak, akan tetapi ada juga anak yang bisa membaca atau melafalkan apa-apa yang tertulis tanpa memahami maksud dan tujuan tulisan tersebut.

Jadi hakekat membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami dan merekam isi bacaan dengan tepat. Hal ini diindikasikan oleh pemahaman pembaca terhadap pokok-pokok pikiran, gagasan-gagasan dan argument-argumen yang ada pada bacaan. Selain itu pembaca dapat membuat catatan tentang hasil pemahamannya. Pemahaman yang diperoleh dan catatan yang dibuat dari bacaan yang dibaca memiliki ketepatan yang akurat seperti yang dimaksud oleh penulis.

3. Metode GIST

a. Pengertian Metode GIST

Ada beberapa strategi membaca yang dapat digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan bacaan yang lainnya. Menurut Herrell (2007:260) metode belajar GIST adalah :

“GIST adalah strategi untuk mendukung pemahaman teks informasi. GIST sangat membantu ketika siswa diminta untuk membaca teks panjang berisi sejumlah besar informasi baru. pekerjaan siswa dalam kelompok kooperatif dan bagian utama dari teks diam-diam. setelah setiap bagian pendek dibaca diam-diam, para anggota kelompok saling bekerja sama untuk menghasilkan satu kalimat yang merangkum inti dari bagian itu. di beberapa teks yang sangat padat, kalimat ringkasan ini dihasilkan paragraf demi paragraf. sekali kalimat yang dihasilkan, anggota kelompok menulis di kertas mereka sendiri sehingga setiap anggota kelompok berakhir dengan ringkasan singkat dari teks. guru beredar di antara kelompok untuk memfasilitasi dan memberikan dukungan. ini adalah strategi effecive particularli untuk digunakan dengan bahasa Inggris karena anggota kelompok memiliki kesempatan untuk diskusi dan memperjelas makna karena mereka memutuskan yang terbaik Ringkasan kalimat untuk bagian atau paragraf.”

Menurut Wulandari (2016:04) metode GIST merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan membaca pemahaman dalam wacana eksposisi sains dengan berbasis multiliterasi. Metode GIST ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan membaca pemahaman khususnya dalam wacana eksposisi sains.

Menurut Nurdiansyah (2005:03) Metode GIST merupakan “salah satu metode membaca yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan dengan baik. Umumnya metode ini diterapkan pada siswa SD kelas tinggi. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman siswa terhadap intisari dalam suatu paragraf”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Gist adalah metode yang dapat membantu siswa untuk untuk membaca teks panjang berisi sejumlah besar informasi dalam meningkatkan membaca pemahaman khususnya dalam wacana apa yang mereka baca.

b. Tujuan Metode GIST

Tujuan metode GIST adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Bouchard (2005:40) tujuan metode GIST adalah : “memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi kosakata penting dan mencari informasi penting dalam wacana dan membuat ringkasan/rangkuman dari inti wacana”.

Menurut Abidin (2012: 83) tujuan metode GIST adalah : “siswa memiliki kemampuan untuk memahami intisari paragraf dengan cara menyediakan sebuah resep membaca dengan memproduksi intisari kalimat demi kalimat guna membangun intisari keseluruhan paragraf”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode GIST memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami intisari paragraf dan membuat ringkasan/rangkuman dari inti wacana.

c. Langkah-langkah Metode GIST

Setiap metode pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Begitu juga halnya dengan metode GIST. Menurut Cuningham (dalam Abidin, 2012:83) “metode GIST mempunyai langkah pembelajaran, yaitu :1) Memilih wacana. 2) Membentuk kelompok. 3) Membaca wacana. 4) Menulis rangkuman. 5) Diskusi kelas”

Menurut Herrell (2007:261) “metode GIST mempunyai lima langkah pembelajaran, yaitu : 1) Identifikasi teks yang sesuai untuk GIST. 2) pengelompokan siswa 3) Menunjukkan metode. 4) Membahas kalimat ringkasan. 5) Membaca dan meringkas paragraf demi paragraf.”

1) Identifikasi teks yang sesuai untuk GIST. mengidentifikasi teks yang dapat menyebabkan beberapa kesulitan bagi siswa. memutuskan apakah teks harus dibaca dan diringkas paragraf demi paragraf atau bagian demi bagian dan menentukan berhenti logis atau meringkas poin. 2) pengelompokan siswa. membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dan mengidentifikasi seorang pemimpin untuk setiap kelompok. memastikan bahwa setiap kelompok berisi pembicara bahasa Inggris yang kuat dan pembaca. jika mungkin, kelompok bahasa Inggris pelajar mahasiswa agar sedikit pun dari background bahasa yang sama wacana memberikan dukungan bahasa pertama jika diperlukan. jika tujuan utama Anda adalah untuk fasilitas pemahaman teks. pembahasan tentang makna dan negosiasi terbaik kalimat ringkasan dapat dilakukan dalam bahasa pertama siswa dan lebih diterjemahkan ke bahasa Inggris. jika tujuan Anda adalah memfasilitasi komunikasi bahasa Inggris, maka pembahasan harus dilakukan dalam bahasa Inggris dengan terjemahan bahasa pertama dibuat hanya untuk tujuan klarifikasi. 3) Menunjukkan metode. menunjukkan metode dengan membahas latar belakang pengetahuan dan menginformasikan siswa bahwa mereka akan bekerja dalam kelompok untuk membuat ringkasan materi untuk dibaca. memposting poin ringkasan, poin-poin dalam pembacaan di mana masing-masing kelompok adalah untuk berhenti, membahas dan meringkas. 4) Membahas kalimat ringkasan. setelah siswa menyelesaikan kalimat ringkasan mereka, meminta salah satu siswa untuk berbagi dengan kelas. membahas kalimat sebagai kelompok dan menambahkan rincian bahwa kelas berpikir akan meningkatkan kalimat. menginstruksikan siswa untuk menulis kalimat ringkasan di kertas mereka. server reacher sebagai fasilitator dan kualitas controller, memastikan bahwa kalimat ringkasan menangkap GIST dari paragraph. itu adalah penting bahwa kontrol kualitas dilakukan dengan cara yang mendukung dalam bertanya dan mendukung pemahaman siswa teks. 5) Membaca dan meringkas paragraf demi paragraf. menjelaskan kepada kelas bahwa mereka akan membaca seluruh pilihan dengan cara ini. mereka semua akan membaca untuk setiap titik ringkasan, seperti yang ditunjukkan oleh grafik yang diposting. saat mereka menunggu kelompok mereka untuk menyelesaikan membaca harus memikirkan poin utama di bagian dan merumuskan kalimat ringkasan dalam pikiran mereka, atau menulis di selembar kertas, setelah kelompok telah memutuskan pada kalimat

ringkasan, setiap anggota kelompok menulis kalimat di atas kertas sendiri dan proses dimulai lagi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah metode GIST adalah: 1)Identifikasi teks yang sesuai untuk GIST. 2) pengelompokan siswa 3) Menunjukkan metode. 4) Membahas kalimat ringkasan. 5) Membaca dan meringkas paragraf demi paragraf.”

Dalam proposal ini penulis merujuk kepada langkah metode GIST yang dikemukakan olehCunningham (dalam Abidin, 2012:83), seperti yang telah dijabarkan di atas. Alasan peneliti menggunakan langkah ini karena langkah- langkah ini lebih sesuai dengan perbaikan atau inovasi penggunaannya dan cocok diterapkan di SD sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

d. Keunggulan Metode GIST

Setiap metode belajar mempunyai keunggulan atau kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Cuningham(dalam Abidin, 2012:83) metode belajar GIST memiliki beberapa keunggulan antara lain: “kemampuan membimbing siswa untuk menulis rangkuman dengan mengkaji setiap paragraf sehingga mampu meningkatkan keterampilan belajar dari sebuah teks”.

Menurut Nurdiansyah (2005:06) metode belajar GIST memiliki beberapa keunggulan antara lain “dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena dalam memahami paragraf tentu akan berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam merangkum suatu wacana”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan metode GIST adalah kemampuan membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis rangkuman dalam wacana.

e. Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode Belajar GIST

Pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa dan keadaan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran menggunakan metode GIST diupayakan untuk siswa dalam meningkatkan membaca pemahaman yang terdapat dalam wacana.

Pembelajaran membaca pemahaman dapat tercapai apabila guru dapat membimbing siswa menguasai setiap tahapan dalam kegiatan membaca pemahaman. Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca menurut Rahim (2007:99) “antara lain:1) Kegiatan prabaca. 2) kegiatan saatbaca, 3) kegiatan pascabaca”.

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Pembelajaran membaca dengan metode GIST diawali dengan memilih wacana. Pada tahap ini dilakukan adalah memilih wacana yang sesuai dengan perkembangan siswa dan penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman.

Kegiatan saatbaca adalah kegiatan ini memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa pada bahan bacaan. Pada kegiatan saatbaca siswa membaca pemahaman berdasarkan penugasan Siswa duduk berkelompok menulis rangkuman dari teks cerita yang ada pada paragraf

sebelumnya dan siswa membaca pemahaman dan menulis rangkuman dari teks cerita yang ada pada paragraf berikutnya.

Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Pada kegiatan ini siswa menyusun rangkuman dari keseluruhan paragraf.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses membaca terdiri dari tahap prabaca, tahap saatbaca dan tahap pascabaca, yang setiap tahapan ini dapat dihubungkan dengan langkah dari metode GIST.

4. Penilaian Membaca Pemahaman dengan Metode Belajar GIST

Penilaian merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sebuah penilaian dapat dilakukan diawal pembelajaran, disaat pembelajaran, dan diakhir pembelajaran. Abbas (2006:145) mengemukakan bahwa ” penilaian adalah bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan”.

Moor (dalam Rahim, 2007:137) mengemukakan bahwa ”penilaian adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis data, mempertimbangkan , dan membuat keputusan tentang hasil belajar”. Kemudian Kunandar (2011:385) mengatakan “ penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Penilaian sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam pembelajaran guna mengetahui proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar untuk kedepannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penilaian prabaca dengan memprediksi judul. Dimana dalam memprediksi judul ini siswa diberikan suatu gambar, yang kemudian siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru tersebut, setelah itu siswa memprediksi judul. Pada penilaian saatbaca aspek yang dinilai adalah menentukan kalimat utama dan menulis rangkuman dari paragraf 1 sampai paragraf 3 setelah membaca teks bacaan dengan membaca pemahaman. Sedangkan untuk pascabaca aspek yang dinilainya adalah menjawab pertanyaan dan membuat ringkasan.

Setiap tahapan yang dilakukan membutuhkan penilaian, penilaian prabaca, saatbaca, pascabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman tidak dapat dipisahkan.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman guru dapat menggunakan metode membaca yang efektif, salah satunya adalah metode belajar GIST.

Pembelajaran membaca menurut metode belajar GIST bertujuan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Proses pembelajaran ini terdiri dari 3 tahap, yakni : 1) prabaca, 2) saatbaca, 3) pascabaca.

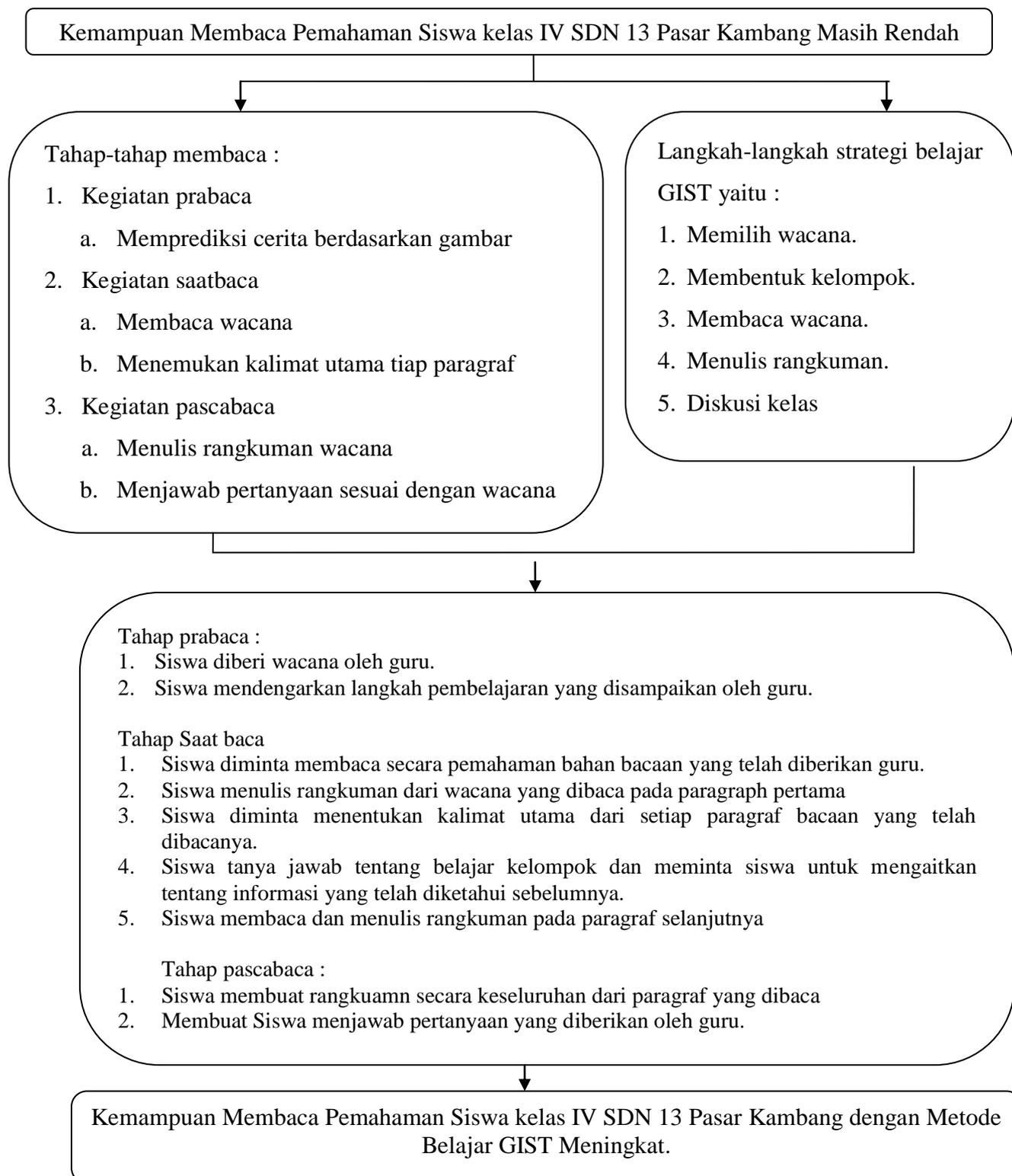
Pada tahap prabaca dengan menggunakan metode belajar GIST ada dua langkah, yang pertama memilih wacana. Yang kedua adalah siswa mendengarkan penjelasan selama pembelajaran.

Pada tahap saatbaca dengan menggunakan metode belajar GIST ada tiga langkah, yang pertama siswa membaca paragraf. Langkah kedua yaitu siswa menulis rangkuman. Langkah yang ketiga yaitu menulis intisari paragraf berikutnya.

Pada tahap pascabaca metode belajar GIST hanya satu langkah yaitu menulis rangkuman dari keseluruhan paragraf.

Secara umum gambaran dari penjelasan diatas adalah sebagai berikut :

2.1 Bagan Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahamandengan Metode Belajar GIST



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kec. Lengayang Kab. Pessel

A. Simpulan

Penggunaan metode GIST dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 13 Pasar Kambang Kec. Lengayang Kab. Pessel. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan program semester II, yang terdiri dari 1) standar kompetensi, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) materi pembelajaran, 4) kegiatan belajar mengajar, 5) media dan 6) evaluasi. Rencana disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), disamping itu juga memperhatikan minat dan kebutuhan siswa. Kemudian rencana disusun dengan memperhatikan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan tahapan sebagai berikut : 1) tahap prabaca, 2) tahap saatbaca, 3) tahap pascabaca.

1. Terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST pada tahap prabaca. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prabaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prabaca memperoleh nilai rata-

rata 65,00 Cukup dengan kualifikasi meningkat menjadi 75,00 dengan kualifikasi Baik

2. Terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST pada tahap saatbaca. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap saatbaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prabaca memperoleh nilai rata-rata 68,00 dengan kualifikasi Cukup meningkat menjadi 79,00 dengan kualifikasi Baik
3. Terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST pada tahap pascabaca. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap pascabaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prabaca memperoleh nilai rata-rata 65,00 dengan kualifikasi Cukup meningkat menjadi 74,00 dengan kualifikasi Baik

B. Saran

Dari hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Disarankan kepada guru kelas IV SD atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang juga melakukan pembelajaran membaca pemahaman, agar dapat menggunakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca pemahaman, salah satunya metode GIST, karena dengan metode ini pembelajaran yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Disarankan kepada guru sekolah dasar agar lebih meningkatkan cara membimbing siswa pada saat pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman untuk menemukan kalimat utama.
3. Disarankan kepada guru sekolah dasar agar lebih mengoptimalkan penggunaan media, agar pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan lebih bermakna.
4. Kepala sekolah diharapkan, dapat memotivasi dan membina guru- guru untuk menggunakan metode Pembelajaran *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* dalam pembelajaran disekolah dan memantau pelaksanaannya.
5. Pembaca diharapkan, dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan metode Pembelajaran *Generating Interacting Schemata And Text (GIST)* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Daftar Rujukan

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Peneltiian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud
- Basrowi dan Suandi. 2008. *Memahami Pelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boliti, Sukamong. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing*. (Online) <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/download/2831/1924> tanggal 08 Agustus 2017
- Bouchard, Margaret. 2006. *Comprehensif Strategi For English Language learner*. New York: Teaching Resources
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: PT Refikan Aditam
- Hatmoko, Tri. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Berbahasa Jawa Dengan Metode Surtabaku*. (Online) <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3031/pdf> tanggal 08 Agustus 2017
- Herrell Adrienne dan Michel Jordan. 2007. *Fifty Strategy For Teaching Language Learning*. Columbus: Pearson
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers

- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*
- Nurdiansyah, Cecep Lukman. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Wacana Sains Dengan Menggunakan Metode Gist(Online)* <http://ejournal.upi.edu/download/pdf> tanggal 13/1/2017
- Nurhadi. 2005. *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rachma, Sesilia. 2012. *Budaya membaca* (online) <http://sesiliarachma./2012/10/artikel.html> tanggal 20 April 2017
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT percetakan Angkasa
- Uno, Hamzah B., dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Wulandari, Ilafiah. 2016. *Penggunaan Metode Gist Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Eksposisi Sains Berbasis Multiliterasi Di Kelas V Sekolah Dasar*. (Online) <http://kd-cibiru.Upi.Edu/jurnal/index.php/atologipgsd/article/view> tanggal 13/1/2017